



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



BiMA



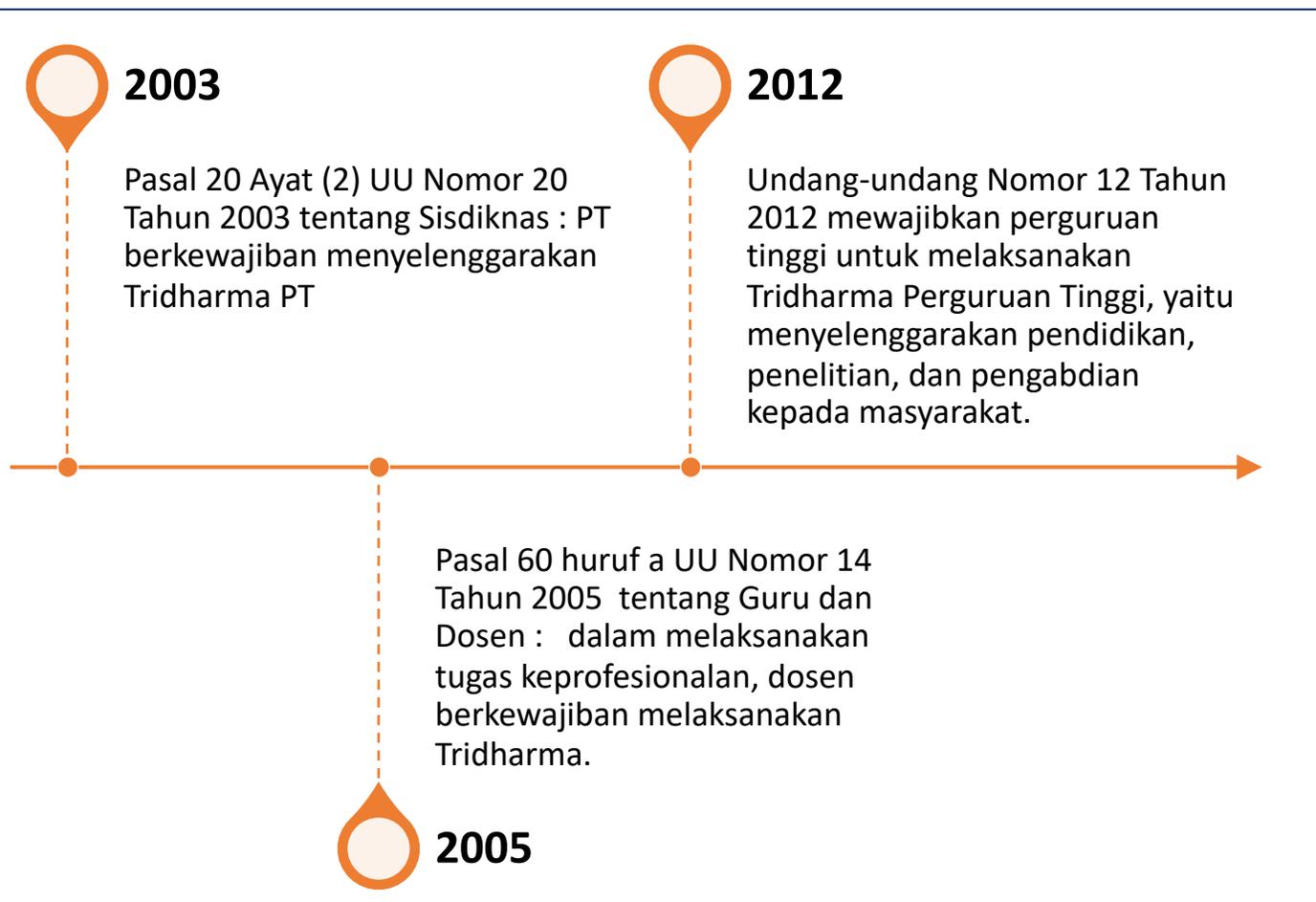
**MERDEKA
BELAJAR**

VOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA

WORKSHOP PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DRTPM 2023

PROF. DR.IR I KETUT WIDNYANA, M.SI

LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN TRIDHARMA PT



Landasan Filosofis

Pengabdian kepada Masyarakat

- PT modern memiliki ciri dan **tanggungjawab yang bersifat universal** yaitu akademik, sosial, dan etik.
- **Tujuan akhir** tugas dan tanggungjawab PT modern adalah **terciptanya kehidupan umat manusia yang makin sejahtera dan makin bermartabat** serta terbentuknya **peradaban umat manusia yang makin maju dan berkualitas** dari waktu ke waktu.



Ketentuan Umum

Program Pengabdian kepada Masyarakat

- a. **Ketua pelaksana pengabdian** adalah **dosen tetap perguruan tinggi** di bawah **Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi** yang mempunyai **Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)** atau **Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)** dan bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga lain;
- b. **Anggota pelaksana pengabdian** adalah **dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK**;
- c. **Melibatkan mahasiswa** yang memiliki **Nomor Induk Mahasiswa (NIM)**;
- d. **Usulan dilakukan melalui BiMA** (<https://bima.kemdikbud.go.id/>) dan harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Penelitian/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain yang sejenis tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap;
- e. Setiap **dosen** dapat mengajukan maksimal **dua usulan pengabdian kepada masyarakat** (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota);
- f. Setiap **dosen** yang **menjadi ketua pada Program Pengabdian kepada Masyarakat tahun berjalan tidak dapat mengajukan usulan baru** pada Program Pengabdian kepada Masyarakat sebagai ketua (namun dapat mengajukan satu usulan sebagai anggota pelaksana);
- g. Setiap **dosen** hanya boleh mendapatkan **pendanaan maksimal** sebanyak **tiga kali sebagai ketua** pada **skema pemberdayaan berbasis masyarakat** dan maksimal sebanyak **dua kali** pada **ruang lingkup yang sama sebagai ketua**;
- h. Apabila pelaksanaan pengabdian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pelaksana pengabdian atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua pelaksana pengabdian tersebut tidak diperkenankan mengusulkan pengabdian yang sumber pendanaannya dari DRTPM selama dua tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara.



Ketentuan Umum

Program Pengabdian kepada Masyarakat

- i. **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Penelitian/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat** atau sebutan lain yang sejenis **diwajibkan** untuk melakukan **pengawasan (monitoring dan evaluasi) internal** atas **semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masing-masing PT** dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku;
- j. Pelaksana pengabdian diwajibkan membuat **Catatan Harian** dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Catatan Harian berisi catatan tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan proses pengabdian kepada masyarakat. Catatan Harian diisikan di laman BIMA sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Catatan Harian disimpan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dapat dijadikan bukti dalam pengajuan KI.
- k. **Pelaksana pengabdian yang tidak mengunggah luaran wajib** pada waktu yang ditentukan akan dikenakan **sanksi** berupa **tidak dapat mengajukan usulan baru selama satu tahun periode usulan**.
- l. Pertanggungjawaban dana pengabdian mengacu pada ketentuan Standar Biaya Masukan (SBM) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.
- m. Pelaksana pengabdian wajib menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia) dan tahun pendanaan pada setiap bentuk luaran pelaksanaan pengabdian baik berupa publikasi ilmiah/media massa, makalah yang dipresentasikan, video maupun poster, dalam *acknowledgment* atau sumber dana.
- n. Program Pengabdian kepada Masyarakat mendukung program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam kegiatan pembelajaran pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa dengan catatan dalam pelaksanaannya menyesuaikan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Tema Bidang Fokus

01



Pangan

02



Energi

03



Kesehatan

04



Transportasi

05



Produk
Rekayasa
Keteknikan

06



Pertahanan
dan Keamanan

07



Kemaritiman

08



Sosial
Humaniora

09



Bidang Riset
lainnya

5

**Prioritas
Riset**



Green Economy



Blue Economy



Digital Economy



Tourism



Health independence

Kategori Hibah & Proyek Indikatif



Ekonomi Hijau

- **Pertanian** berkelanjutan
- **Konservasi**
- **Energi Terbarukan**

Ekonomi Biru

- **Budidaya dan pengelolaan sumber daya laut**
- Pengembangan **teknologi pengelolaan sumber daya laut**

Ekonomi Digital

- Pengembangan **industri gim dan animasi**
- Pembuatan dan pengembangan **layanan berbasis teknologi** untuk **UMKM**

Kemandirian Kesehatan

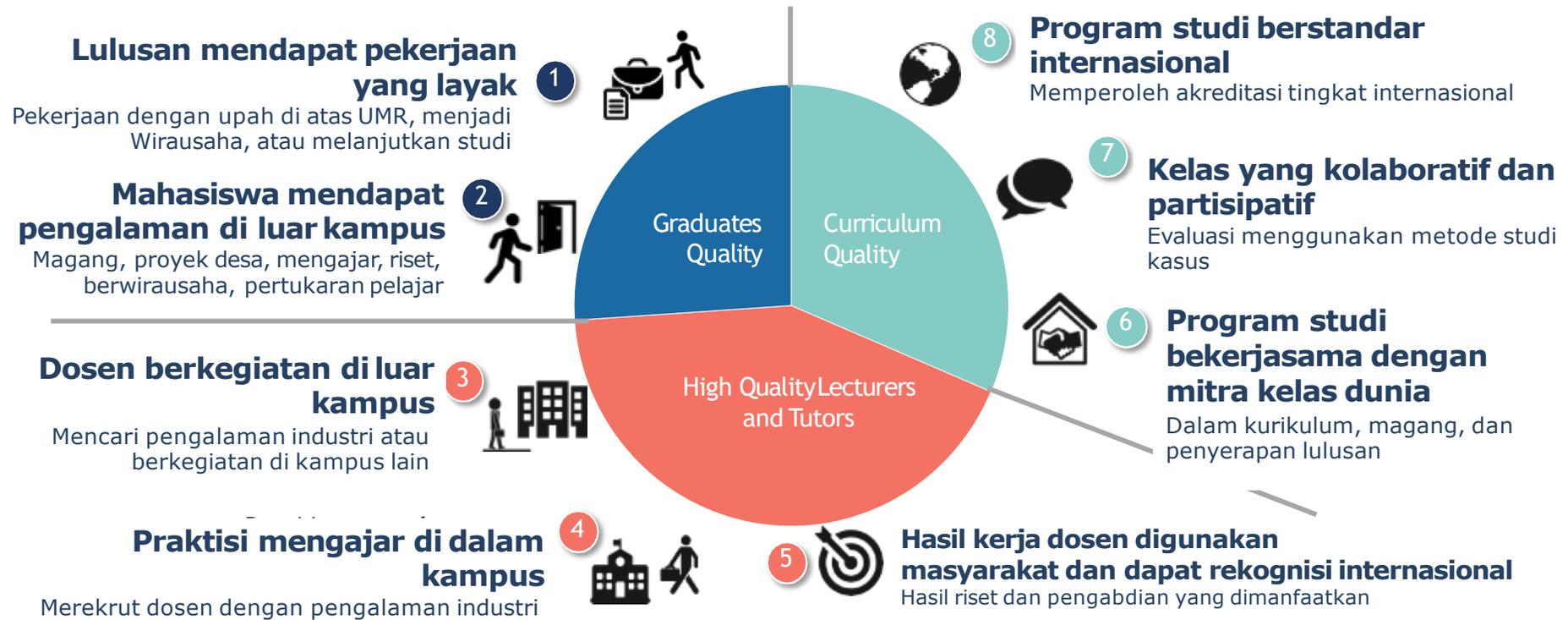
- Pembuatan dan pengembangan **alat kesehatan**
- Pembuatan dan pengembangan **obat herbal dan non-herbal**
- Penanganan permasalahan **stunting**

Pariwisata

- Pengembangan dukungan **program wisata di 5 destinasi super prioritas**
- Pengembangan **platform** dan **database** untuk melakukan **kurasi budaya**

Transformasi Pendidikan Tinggi

8 Indikator Kinerja Utama

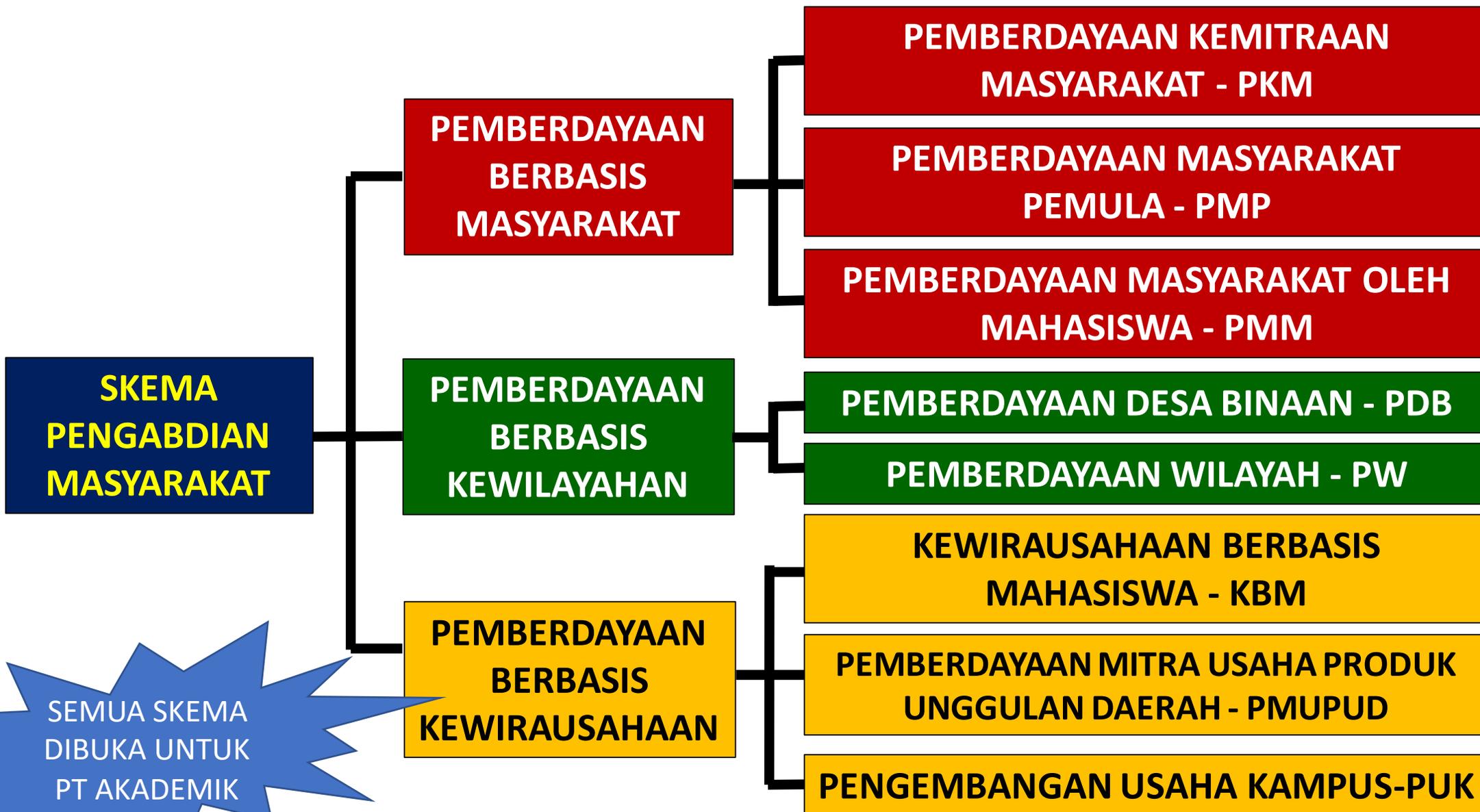


PRINSIP DASAR DALAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Berbasis kewilayahan
2. Penerapan hasil Riset
3. Berdasarkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat/mitra
- 4. Kolaborasi antar PT**
5. Sinergi, multi disiplin, dan bermitra
6. Kegiatan terstruktur, target luaran jelas dan dapat diukur
7. Adanya unsur pemberdayaan dan bantuan/investasi
8. Pelibatan mahasiswa dan rekognisi SKS, 2 IKU
9. Berkelanjutan, tuntas, dan bermakna



SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2023



SEMUA SKEMA
DIBUKA UNTUK
PT AKADEMIK



**MERDEKA
BELAJAR**

VOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA

SKEMA
PENGABDIAN
VOKASI YANG
DIBUKA 2023

PROGRAM MONO TAHUN

PMP : Pemberdayaan Masyarakat Pemula

PKM : Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat

PROGRAM MULTI TAHUN

PW : Pemberdayaan Wilayah



Peta Skema Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat 2023



	1 Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	2 Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan	3 Pemberdayaan Berbasis Wilayah	4 Pemberdayaan Mitra Vokasi
Sub Skema	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) ✓ Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ✓ Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM) ✓ Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM - UPUD) ✓ Pengembangan Usaha Kampus (PUK) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemberdayaan Wilayah ✓ Pemberdayaan Desa Binaan 	
Luaran Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan level keberdayaan mitra, pengetahuan, akses sumber daya, dan teknologi mitra. 2. Menghasilkan satu artikel ilmiah. 3. Video kegiatan. 4. Artikel publikasi pada media massa cetak/elektronik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan level keberdayaan. 2. Menghasilkan produk yang ber-KI (tahun ke 3). 3. Tahun 1: prosiding seminar internasional ber-ISBN; tahun 2 dan 3: jurnal nasional terindeks min SINTA 4 atau prosiding internasional terindeks Scopus atau jurnal internasional terindeks. 4. Video kegiatan. 5. Artikel di media massa cetak/elektronik. 6. Minimal 5 wirausaha. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan level keberdayaan mitra, pengetahuan, akses sumber daya, dan teknologi mitra. 2. Menghasilkan produk yang ber-KI (tahun ke 3); 3. Tahun 1: prosiding seminar internasional berISBN; tahun 2 dan 3: jurnal nasional terindeks minimal SINTA 4 atau prosiding internasional terindex Scopus atau jurnal internasional terindeks. 4. Video kegiatan. 5. Artikel di media massa cetak/elektronik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan level keberdayaan mitra, pengetahuan, akses sumber daya, dan teknologi mitra. 2. Menghasilkan satu artikel ilmiah. 3. Video kegiatan. 4. Artikel publikasi pada media massa cetak/elektronik.





Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



BiMA



MERDEKA
BELAJAR



SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT (PBM)



Persyaratan Pengusul

- 1 tim pengusul berjumlah 3 orang (1 ketua dan 2 anggota);
- 2 tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda;
- 3 untuk PMP, ketua pengusul memiliki minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 20 untuk bidang saintek, soshum dan seni;
- 4 untuk PKM, ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni; dan
- 5 untuk PMM, ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.
- 6 pengusul hanya boleh melaksanakan skema kemasyarakatan sebanyak tiga kali sebagai ketua dan maksimal sebanyak dua kali pada ruang lingkup yang sama;

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEMULA (PMP)

**MONO
TAHUN**



Jangka Waktu

6 BULAN



MITRA

- masyarakat yang **produktif secara ekonomi** (IRT, petani, peternak, nelayan, dll); atau
- masyarakat yang **belum produktif secara ekonomi**, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan (2-3 org/klp); atau
- masyarakat yang **tidak produktif secara ekonomi** (masyarakat umum/biasa).



Pendanaan

Rp. 25.000.000,-



KRITERIA

- Ketua minim AA dgn SSO minimal 20 dan 2 anggota dosen ber NIDN
- IPTEK hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan;
- Program mono tahun, jangka waktu 6 bulan;
- melibatkan minimal 2 orang mahasiswa - direkognisi minimal 5 SKS;
- 2 bidang masalah yang ditangani pada mitra;
- mendukung 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
- Jarak dari PT maksimum 100 km; dan
- Anggaran untuk diinvestasikan kepada mitra minimal 40% dari total anggaran yang diajukan

TUJUAN
Skema khusus dalam upaya mendorong meningkatnya pelibatan dosen PT dalam kluster **Pratama dan Binaan**



LUARAN WAJIB

- Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi
- 1 artikel pada media massa cetak/elektronik;
- Video kegiatan;
- KI dalam bentuk hak cipta dan

PENGUSUL dan KOLABORASI dimungkinakn	Mandiri	Utama	Madya	Pratama	Binaan
				✓	✓



MONO
TAHUN

PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



Jangka Waktu

8 BULAN



MITRA



Pendanaan

Rp. 50.000.000,-



KRITERIA

- Ketua minim AA dg SSO minim 50 UTK Saintek, 25 utk sosum, dan seni
- Anggota 2 orang dosen
- IPTEK hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan;
- Program mono tahun, jangka waktu 8 bulan;
- melibatkan minim 2 orang mahasiswa yang direkognisi minimal 5 SKS;
- 2 bidang masalah yang dengan kepakaran berbeda pada rumpun ilmu level 2
- mendukung 2 Indikator Kinerja Utama (IKU);
- Jarak dari PT maksimum 200 km; dan
- Anggaran minimal 40% utk investasi pada mitra

KOMPETITIF NASIONAL

1 Kelompok **Masyarakat Umum** (PKK, Posyandu, Remaja masjid, Karang taruna, RT/RW, Sekolah, dll), atau

1 Kelompok **Masyarakat Ekonomi Produktif** (IRT dg 4 karyawan diluar pemilik, Klp Tani, Klp Ternak, klp nelayan , Klp usaha lainnya), atau

1 Kelompok **Masyarakat mengarah Ekonomi Produktif** (Dasa Wisma, PKK, Kelompok usaha lainnya → 5 org/klp)

TUJUAN

1. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
2. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
3. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

PENGUSUL dan KOLABORASI dimungkinkan	Mandiri	Utama	Madya	Pratama	Binaan
	✓	✓	✓	✓	



LUARAN

- Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi
- 1 artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional;
- 1 artikel pada media massa cetak/elektronik;
- Video kegiatan;
- KI dalam bentuk hak cipta dan

DIKBUDRISTEK

MONO
TAHUN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH MAHASISWA (PMM)



Jangka Waktu

1-2.5 BULAN



Pendanaan

Rp. 75.000.000,-



KRITERIA

- waktu kegiatan minimum 1 bulan dan maksimum 2.5 bulan;
- JKEM (jam kerja efektif mahasiswa) minimal 144 jam
- permasalahan mitra minimal dua bidang masalah dengan kepakaran BERBEDA pada rumpun ilmu level 2
- mendukung MBKM melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator; dan
- Anggaran yang diinvestasikan ke mitra min 40% dari total;
- Jarak dari perguruan tinggi pengusul maksimum 200 Km atau masih dalam wilayah propinsi.



PENGUSUL

- Ketua minim AA dengan SSO MINIM 50 UTK Saintek, 25 utk sosum, dan seni
- Anggota 2 orang dosen sbg DPL, mhs minim 20 orang
- program tematik sesuai dengan fokus yang sudah ditentukan;

MITRA

- memiliki satu mitra sasaran dalam sebuah Desa/sejenis;
- Mitra adalah Desa/sejenis

TUJUAN

- a. mempertahankan matakuliah KKN menjadi matakuliah wajib pada Perguruan Tinggi di Indonesia;
- b. mengubah pelaksanaan program KKN dari paradigma "bekerja untuk masyarakat" menjadi "bekerja bersama masyarakat";
- c. Memberdayakan masyarakat umum, ekonomi, dan belajar berwirausaha
- d. Memberdayakan masyarakat agar mandiri secara social dan ekonomi ; dan
- e. Meningkatkan kemampuan *softskill* dan *hard skill* masyarakat.



LUARAN WAJIB

- Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi
- 1 artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional;
- 1 artikel pada media massa cetak/elektronik;
- Video kegiatan;
- KI dalam bentuk hak cipta dan

PENGUSUL
dan
KOLABORASI
(wajib dosen &
mhs)

Mandiri

✓

Utama

✓

Madya

✓

Pratama

✓

Binaan

Luaran Program Mono Tahun

Wajib

1

Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi;

2

Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Ber-ISSN atau prosiding ber-ISBN dari seminar nasional;

3

Satu artikel publikasi pada media massa cetak/elektronik;

4

video kegiatan.

Tambahan

1

Luaran tambahan dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib seperti metode/sistem, HKI, Bukuber-ISBN, Inovasi teknologi dan Publikasi Internasional





Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



BiMA

SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN (PBK)

SKEMA PBK



Persyaratan Pengusul

- 1 tim pengusul berjumlah minimal 3 orang dan maksimal 4 orang (1 ketua dengan 2 atau 3 orang anggota);
- 2 tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda;
- 3 mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
- 4 tim pengusul harus melibatkan minimal 4 orang mahasiswa/tahun (kecuali KBM minimal 20 orang mahasiswa); dan untuk mendukung program MBKM maka wajib memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa;
- 5 khusus ruang lingkup PUK, tim pengusul mendapatkan rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM dimana setiap perguruan tinggi dapat mengusulkan lebih dari satu usulan PUK dengan ketentuan maksimal satu usulan per fakultas untuk universitas/institut, dan satu usulan per jurusan untuk sekolah tinggi; dan
- 6 ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

KEWIRAUSAHAAN BERBASIS MAHASISWA (KBM)

MULTI
TAHUN



Jangka Waktu

3 TAHUN



PENGUSUL

- Diutamakan pengusul dg bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu terkait kewirausahaan;
- Ketua minim Lektor dg SSO minim 50 UTK Saintek, 25 utk sosum dan seni
- Tim Pengusul memiliki kapabilitas yang sesuai dengan kegiatan yang ditangani minimal 2 kompetensi rumpun ilmu level 2.
- Melibatkan minimal 20 orang mhs/th dengan rekognisi 5 sks



Pendanaan

Rp. 150.000.000,-+ PT 20 jt/th



KRITERIA

- Calon *Tenant* adalah mhs Program PKMK atau PKM lainnya, PMW, mahasiswa sedang/sudah merintis usaha, atau mhs yang berminat (minimal 20 orang)
- *Tenant* dapat bersifat individu atau kelompok dg 3 orang anggota. maksimal 5 kelompok dan sisanya bersifat individu.
- *Tenant* dimungkinkan diberikan bantuan untuk pembelian peralatan atau perbaikan sarana produksi yang sifatnya bergulir
- mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator; dan
- Anggaran yang diinvestasikan dalam peningkatan kapasitas usaha minimal 40% dari total usulan

TUJUAN

- menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis ipteks;
- meningkatkan jejaring antara kewirausahaan PT dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya; dan
- menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa sedang merintis usaha/alumni wirausaha.

KOMPETITIF NASIONAL



PENGUSUL
dan KOLABORASI WAJIB
antar PT dan DUDI

Mandiri

Utama

Madya

Pratama

Binaan

✓

✓

✓

✓

DIKBUDRISTEK

PEMBERDAYAAN MITRA USAHA PRODUK UNGGULAN DAERAH (PM-UPUD)

MULTI
TAHUN



Jangka Waktu

3 TAHUN



MITRA



Pendanaan

Rp. 150.000.000,-+ PT 10
jt/th



KRITERIA

KOMPETITIF NASIONAL

- Koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dan dengan karakter sebagai berikut:
 - Usaha sudah berjalan minimal 1 tahun;
 - Merupakan usaha produk/jasa unggulan daerah, seperti produk berbasis hasil perkebunan, pertanian, perikanan, makanan olahan, seni pertunjukan, kerajinan, dan industri kreatif lainnya;
 - memiliki keunikan/ciri khas lokal/daerah setempat;
- potensi pasar dalam negeri atau tujuan ekspor;
- bersifat ramah lingkungan
- Keunggulan dinyatakan dalam dokumen resmi

TUJUAN

- Meningkatkan kualitas dan kuatitas produk berdaya saing tinggi untuk pasar dalam dan LN negeri
- Memperkenalkan dan meningkatkan daya tarik produk unggulan ke khalayak yang lebih luas, memperkuat koperasi, usaha kelompok masyarakat, dan UMKM agar dapat bertahan, tangguh, dan berkembang.
 - Berperan aktif menjaga keberlangsungan warisan budaya lokal
 - Mempercepat difusi teknologi dan manajemen PT ke masyarakat industri. Mengembangkan proses *link&match* perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas

- Ketua minim Lektor dg SSO minim 50 UTK Saintek, 25 utk sosum dan seni, 2-3 anggota
- Pengusul diwajibkan bermitra dengan 2 mitra usaha dg minimal asset Rp. 150.000.000 dengan omzet minimal Rp. 150.000.000/tahun, dan melibatkan karyawan minimal 6 orang dari masyarakat sekitar
- Membantu mitra dalam 2 bidang masalah yang membutuhkan kepakaran yang berbeda dalam rumpun ilmu level 2
- Melibatkan 4 orang mhs dg rekognisis minim 5 SKS
- mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator; dan
- Anggaran yang diinvestasikan ke mitra min 40% dari total usulan;
- Jarak dari perguruan tinggi pengusul maksimum 200 Km atau masih dalam wilayah propinsi.

PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Pratama	Binaan
Kolaborasi Wajib dg PT dan DuDi	√	√	√	√	

PENGEMBANGAN USAHA KAMPUS (PUK)

MULTI
TAHUN



Jangka Waktu

3 TAHUN



PENGUSUL



Pendanaan

Rp. 200.000.000,-+ PT 30
jt/th



KRITERIA

KOMPETITIF NASIONAL

- Ketua minim Lektor dg SSO minim 50 UTK Saintek, 25 utk sosum dan seni
- Bidang ilmu tim pengusul terkait dengan produk/jasa PUK dan ada yang mempunyai kompetensi ekonomi/marketing. Minimal 2 kepakaran rumpun ilmu level 2
- Wajib melibatkan mahasiswa minimal 4 orang dalam bentuk magang atau tugas lain yang diperlukan dg ekognisi 5 SKS

TUJUAN

- Mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di PT;
- membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru KBM;
- menunjang otonomi kampus melalui perolehan pendapatan ;
- mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat; dan
- membina kerja sama dengan swasta, industri dan sektor pemasaran

- Diutamakan usaha yang sudah berjalan dan telah mempunyai struktur organisasi yang jelas di dalam struktur PT.
- adanya komitmen PT dalam pendanaan dan untuk melanjutkan PUK setelah pendanaan dari DRTPM sudah berakhir
- jangka waktu kegiatan PUK adalah tiga tahun;
- mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator; dan
- Anggaran yang diinvestasikan utk teknologi/inovasi min 40% dari total usulan;
- Lokasi di dalam kampus dan atau di lapangan (sesuai jenis usaha)



PENGUSUL
Kolaborasi wajib
antar PT dan
dimungkinkan dg
DUDI

Mandiri

Utama

Madya

Pratama

Binaan

✓

✓

✓

✓

DIKTIRISTEK



Luaran Skema PBK

TAHUN KESATU	TAHUN KEDUA	TAHUN KETIGA
peningkatan level keberdayaan: <ol style="list-style-type: none"> Khusus KBM : pemberdayaan mahasiswa Khusus PUK : peningkatan <i>revenue generating</i> PT Khusus PM-UPUD : keberdayaan mitra 	peningkatan level keberdayaan: <ol style="list-style-type: none"> Khusus KBM : pemberdayaan mahasiswa Khusus PUK : peningkatan <i>revenue generating</i> PT Khusus PM-UPUD : keberdayaan mitra 	peningkatan level keberdayaan: <ol style="list-style-type: none"> Khusus KBM : pemberdayaan mahasiswa Khusus PUK : peningkatan <i>revenue generating</i> PT Khusus PM-UPUD : keberdayaan mitra
satu publikasi di prosiding seminar internasional di dalam negeri ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional SINTA peringkat 1-6; atau satu artikel dalam prosiding terindeks Scopus dari seminar internasional yang dilaksanakan secara daring ataudilaksanakan di dalam negeri; atau satu artikel di jurnal internasional terindeks Copernicus/setara 	<ul style="list-style-type: none"> menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional SINTA peringkat 1-6; atau satu artikel dalam prosiding terindeks Scopus dari seminar internasional yang dilaksanakan secara daring ataudilaksanakan di dalam negeri; atau satu artikel di jurnal internasional terindeks Copernicus/setara
video kegiatan	video kegiatan	video kegiatan
artikel di media massa cetak/elektronik	artikel di media massa cetak/elektronik	artikel di media massa cetak/elektronik
		menghasilkan minimal satu produk yang ber-KI (hak cipta, paten, dan paten sederhana)
Khusus KBM : minimal 5 (lima) wirausaha baru mandiri berbasis IPTEKS per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat.	Khusus KBM : minimal 5 (lima) wirausaha baru mandiri berbasis IPTEKS per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat.	Khusus KBM : minimal 5 (lima) wirausaha baru mandiri berbasis IPTEKS per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat.

LUARAN TAMBAHAN

metode/sistem, HKI, buku ber-ISBN, penerapan teknologi dan inovasi, dan publikasi internasional

SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS WILAYAH (PBW)

SKEMA PBW



Persyaratan Pengusul

- 1 tim pengusul berjumlah 4 orang (1 ketuadan 3 anggota);
- 2 tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda;
- 3 ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni
- 4 tim pengusul harus melibatkan minimal empat orang mahasiswa/tahun dan memberikan rekognisi minimal 5 SKS per tahun kegiatan kepada mahasiswa; 4) tim pengusul mendapatkan rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM dimana setiap perguruan tinggi boleh mengusulkan lebih dari 1 Program Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW);

PEMBERDAYAAN WILAYAH (PW)

MULTI TAHUN



Jangka Waktu

3 TAHUN



Pendanaan

Rp. 200.000.000,- dan dana dari Pemda/CSR/lainnya 100 jt/th



KRITERIA

- Bidang yang ditangani minimal 2 bidang masalah kewilayahan yang membutuhkan kepakaran yang berbeda pada rumpun ilmu level 2
- Wajib bermitra dengan PT lainnya dari wilayah terdekat PW.
- Dana Pemerintah Daerah atau CSR minimum Rp100.000.000,
- Penandatanganan kerjasama Pemda cukup OPD/SKPD
- mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator;
- Anggaran yang diinvestasikan ke mitra min 40% dari total usulan;
- Jarak dari perguruan tinggi pengusul maksimum 200 Km atau masih dalam wilayah propinsi setempat
- Memungkinkan lintas provinsi

KOMPETITIF NASIONAL



PENGUSUL

Ketua minim Lektor dg SSO minim 50 UTK Saintek, 25 utk sosum dan seni (1 orang anggota dari Perguruan Tinggi mitra).
 Tim Pengusul memiliki kapabilitas yang sesuai dengan kegiatan yang ditangani, minimal 2 kompetensi rumpun ilmu level 2
 Melibatkan minimal 4 orang mhs/th dengan rekognisis 5 SKS

TUJUAN

- Memperkuat sinergi PT dengan Pemda dalam pembangunan wilayah
- Menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat PT, Pemkab/Pemkot seperti tertuang dalam RPJMD, non RPJMD dan potensi masyarakat;
- Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi pemerintah dan masyarakat
- Membentuk *science techno park* PT berbasis wilayah

PENGUSUL dan KOLABORASI (wajib antara PT dan Pemda)	Mandiri	Utama	Madya	Pratama	Binaan
	√	√	√	√	

MITRA

1 (satu) Desa/kelurahan dengan 2 kelompok masyarakat 20 org/klp)

PERMASALAN KEWILAYAHAN

Bidang pendidikan,

Kesehatan,

Sosial budaya,

Ekonomi,

Pariwisata,

Sarana prasarana,

Produksi (pertanian,
peternakan,
perikanan, industri
kreatif, dan lain-lain),

Lingkungan,

dll

PEMBERDAYAAN DESA BINAAN (PDB)

MULTI TAHUN



Jangka Waktu

3 TAHUN



PENGUSUL



Pendanaan

Rp. 150.000.000,-+ PT 10 jt/th



KRITERIA

KOMPETITIF NASIONAL

- Ketua minim Lektor dg SSO minim 50 UTK Saintek, 25 utk sosum dan seni
- Tim Pengusul memiliki kapabilitas yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/ masalah yang ditangani, minimal 2 kompetensi rumpun ilmu level 2.
- Melibatkan minimal 4 orang mhs/th dengan rekognisis 5 SKS

TUJUAN

- Memberikan solusi permasalahan masyarakat desa binaan dengan pendekatan *holistic* berbasis riset multidisiplin;
- Mengaplikasikan hasil riset yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat desa binaan;
- Memberikan penguatan potensi dan kemandirian masyarakat usaha/umum;/Pendidikan, Kesehatan dll
- Membentuk *science-techno-park* perguruan tinggi.

- Bermitra dg 1 desa/desa adat , merupakan binaan PT/Tim pengusul
- Melibatkan 2 kelompok masyarakat per tahun, boleh berganti tiap tahunnya.
- Dana pendampingan PT minimal Rp 10.000.000,- per thn
- Lokasi maksimal 200 km dr PT atau boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam satu propinsi
- mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator; dan
- Anggaran yang diinvestasikan ke mitra min 40% dari total;
- Jarak dari perguruan tinggi pengusul maksimum 200 Km atau masih dalam wilayah propinsi.

PENGUSUL dan KOLABORASI wajib antar PT dan Desa/Desa adat	Mandiri	Utama	Madya	Pratama	Binaan
	√	√	√	√	

CONTOH TEMA PDB

- ▶ Desa Sentra Halal Food,
- ▶ Desa Kerajinan Bambu,
- ▶ Desa Konservasi Tanaman/Satwa Langka,
- ▶ Desa Mandiri Energi,
- ▶ Desa Sentra Organic Farming,
- ▶ Kampung Nelayan Mandiri
- ▶ Desa Cagar Budaya,
- ▶ Desa Agrowisata berbasis Subak
- ▶ Desa Sehat Mandiri
- ▶ Desa Sentra herbal

Sentra-sentra pada desa tersebut menjadi pusat riset, aplikasi riset perguruan tinggi, baik untuk dosen dan mahasiswa

Luaran Skema PBW

TAHUN KESATU	TAHUN KEDUA	TAHUN KETIGA
peningkatan level keberdayaan mitra.	peningkatan level keberdayaan mitra.	peningkatan level keberdayaan mitra.
satu publikasi di prosiding seminar internasional di dalam negeri ber-ISBN	<ul style="list-style-type: none"> • menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional SINTA peringkat 1-6; atau • satu artikel dalam prosiding terindeks Scopus dari seminar internasional yang dilaksanakan secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri; atau • satu artikel di jurnal internasional terindeks Copernicus/setara 	<ul style="list-style-type: none"> • menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional SINTA peringkat 1-6; atau • satu artikel dalam prosiding terindeks Scopus dari seminar internasional yang dilaksanakan secara daring atau dilaksanakan di dalam negeri; atau • satu artikel di jurnal internasional terindeks Copernicus/setara
video kegiatan	video kegiatan	video kegiatan
artikel di media massa cetak/elektronik	artikel di media massa cetak/elektronik	artikel di media massa cetak/elektronik
		menghasilkan minimal satu produk yang ber-KI (hak cipta, paten, dan paten sederhana)

LUARAN TAMBAHAN

metode/sistem, HKI, bukuber-ISBN, penerapan teknologi dan inovasi, dan publikasi internasional

The background features a complex geometric pattern of overlapping triangles and polygons. The left side is dominated by various shades of blue, ranging from a deep navy to a lighter, almost white-blue. This pattern transitions into a solid, medium-grey area on the right side of the image. The text is centered horizontally and vertically, appearing as white, uppercase letters against the blue and grey background.

TAMBAHAN SKEMA PENGABDIAN KHUSUS VOKASI

SKEMA PEMBERDAYAAN MITRA VOKASI (PBMV)

MULTI TAHUN

KOMPETITIF NASIONAL



Jangka Waktu
1 TAHUN



PENGUSUL

- Ketua minim Lektor dg SSO minim 100 UTK Saintek, 50 utk soshum
- Tim Pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani.
- Melibatkan minimal 5 orang mhs minim smt V

Pendanaan
Rp. 100.000.000,-+ PT 10%

PBMV
Khusus untuk tim pengusul yang berasal dari Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) yang sudah memiliki luaran hasil / produk riset terapan yang akan dihilirisasi melalui skema PBMV



KRITERIA

- Melibatkan 2 mitra usaha sdh profi dan dpt dikembangkan
- Lokasi maksimal 200 km dr PT atau boleh masih dalam satu propinsi
- Melibatkan 5 mhs dgn rekognisi 5 SKS
- Anggaran yang diinvestasikan ke mitra min 40% dari total;
- TKT riset terapan minimal 5



LUARAN

1. Meningkatkan level keberdayaan mitra
2. Menghasilkan minimal satu Produk yang berKI (hak cipta / paten sederhana/ paten)
3. menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN terindeks sinta minimal 4 atau prosiding seminar internasional dalam negeri ber ISBN.
4. menghasilkan satu artikel di media massa cetak / elektronik
5. menghasilkan satu karya Video Kegiatan

	Mandiri	Utama	Madya	Pratama	Binaan
PENGUSUL	✓	✓	✓	✓	



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



BiMA

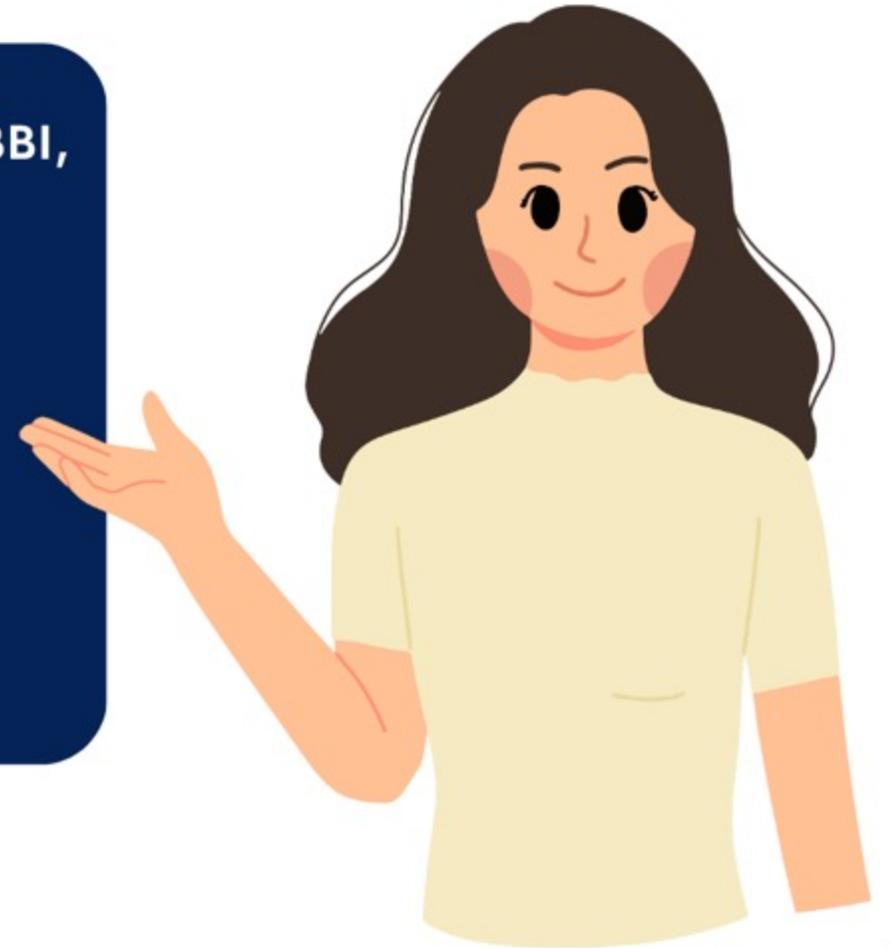
KETENTUAN PENULISAN PROPOSAL



FORMAT PENULISAN PROPOSAL

KETENTUAN UMUM

- Menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI,
- ditulis secara ringkas,
- mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan
- menggunakan aturan sitasi Vancouver
- Kesesuaian jumlah kata
- Kesesuaian format penulisan





FORMAT PENULISAN PROPOSAL

PENDAHULUAN

Analisis situasi dan permasalahan mitra

PERMASALAHAN & SOLUSI

Permasalahan Prioritas

- Uraian permasalahan mitra yang diangkat secara spesifik Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian

Solusi

- solusi yang ditawarkan
- target luaran dari masing-masing solusi target penyelesaian luaran Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan

METODE

- Uraikan tahapan Langkah dalam penyelesaian solusi
- Uraikan partisipasi mitra
- Uraikan bagaimana evaluasi program
- Uraikan peran dan tugas anggota tim dan mahasiswa
- Uraikan rekognisi SKS bagi mahasiswa
- Jika Multi tahun uraikan rencana kegiatan dalam kurun waktu 3 tahun

FORMAT PENULISAN PROPOSAL

- Masukkan jadwal pelaksanaan dan rangkuman RAB.
- Masukkan luaran dan target capaian (sesuai luaran wajib dan bisa di masukkan luaran tambahannya)
- Masukkan gambaran IPTEKS : Jelaskan spesifikasinya, kegunaan dan manfaat bagi mitra
- Masukkan peta lokasi



- Masukan surat pernyataan kesediaan kerja sama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermeterai Rp.10.000 (lampiran surat pernyataan kesediaan kerja sama
- Surat pernyataan originalitas usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp.10.000 (Lampiran 5 format pernyataan originalitas usulan

PENDAHULUAN

ANALISIS SITUASI



Bagian pendahuluan maksimum 1000 kata (mono th)/2000 kata (multi th) yang berisi uraian :

analisis situasi mitra (focus pada mitra),

lokasi mitra, profil mitra, dan

permasalahan dari segala sudut pandang (komprehensif) ,

lengkapi dg foto mitra/kondisinya (informatif) → **semua potensi dan permasalahan**

Sesuaikan dengan skema (mono/multi)

Permasalahan Prioritas Mitra



Permasalahan **prioritas** maksimum terdiri atas 500 kata

Untuk masyarakat **produktif secara ekonomi** dan **calon wirausaha baru** meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).

Untuk kelompok **masyarakat non produktif** (masyarakat umum) sesuai masalah yang dihadapi mitra

Perioritas permasalahan dibuat secara spesifik.

Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

SOLUSI PERMASALAHAN



Bagian ini maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian :

- semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis.
- Harus ada kesesuaian antara masalah dan solusi
- Setiap solusi ada target luarannya/indicator capaiannya
- Uraian hasil penelitian tim/peneliti lainnya yang akan diterapkan untuk memberikan solusi masalah mitra

MASALAH	SOLUSI	INDIKATOR CAPAIAN (KUANTIFIKASI)
---------	--------	----------------------------------

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata (mono th) /2000 kata (multi th)

menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan (penyuluhan, pelatihan, pendampingan)

Uraikan bentuk partisipasi mitra

Uraikan bentuk evaluasi dilakukan

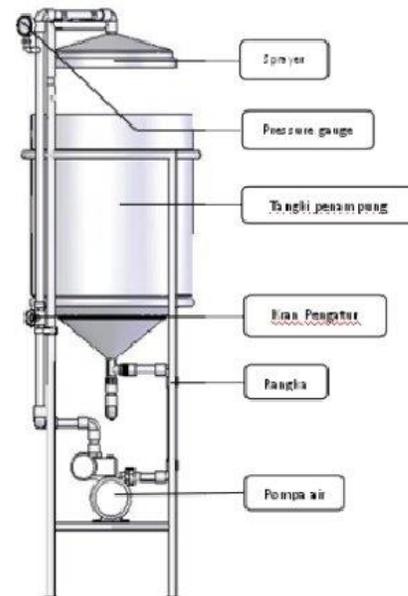
uraikan kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim dan mahasiswa yang dilibatkan

Uraikan rencana rekognisi SKS bagi mahasiswa



NAMA TIM DAN MAHASISWA	KOMPETENSI	TUGAS DALAM KEGIATAN
------------------------	------------	----------------------

GAMBARAN IPTEKS YANG DITRANSFER



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 2.18 Alat *spray aerator*



Disertai narasi 500 kata

Inovasi Teknologi Tepat Guna Teknologi tepat guna merupakan teknologi yang dirancang dan dikembangkan berdasarkan pada aspek-aspek lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, dan etika masyarakat pengguna. Hemat sumber daya, minim dampak polutif, mudah penggunaan dan perawatannya merupakan bagian yang menjadi perhatian. Karya rekayasa inovatif dibuat untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pembuatan produk, di antaranya berupa produk pengolahan hasil pertanian, perkebunan, perikanan, limbah perkebunan yang semua itu merupakan bagian solusi guna berproduksi.

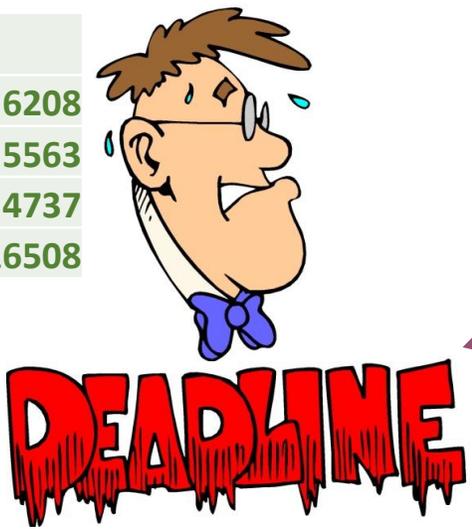
Manfaat Produk Rekayasa Inovasi Teknologi Tepat Guna: 1. keberadaan karya rekayasa teknologi tepat guna memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat yang menggunakannya. 2. Solusi bagi peningkatan produktifitas dan efektifitas dalam menjalankan produksi usaha rumahan (home industry), industri kecil dan menengah (IKM). 3. Memberikan kemudahan, meningkatkan kualitas dan jumlah dalam berproduksi. 4. Memacu kreatifitas dan inovatif pembuatnya untuk terus berkarya mencapai optimal. 5. Terciptanya lapangan pekerjaan untuk mewujudkan karya inovasi.

ADMINISTRASI
REKAM JEJAK
SUBSTANSI +RAB
VISITASI

PENILAIAN PROPOSAL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Status	Jumlah
Tidak Submit	6208
Tidak Lolos Administrasi	5563
Lolos Administrasi	4737
Total Usulan	16508



TAHAPAN SELEKSI PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Seleksi Administrasi, untuk memverifikasi kesesuaian penulisan proposal sesuai panduan yang nantinya akan menjadi dasar penetapan ke tahap seleksi substansi.

Seleksi Substansi, (Rekam Jejak, Substansi, RAB) mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan dengan menilai substansi proposal pengabdian dan kelayakan RAB.

Seleksi *Site Visite*, dikhususkan pada skema pemberdayaan berbasis kewirausahaan (PBK) dan skema pemberdayaan berbasis wilayah (PBW) dengan melakukan kunjungan ke lokasi untuk dilihat kelayakan dan kesesuaian kondisi lapang.

Seleksi Administrasi PMP

No	Komponen	Indikator	
		ya	tidak
1	Tim pengusul memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan, minimal dua kompetensi		
2	Ketua pengusul mendapatkan pendanaan PMP maksimal dua kali (sebagai ketua)	by sistem	
3	Mitra sasaran sesuai dengan ketentuan (kriteria mitra sasaran, jarak mitra, dan jumlah bidang masalah)		
4	Melampirkan dokumen pernyataan mitra sasaran (Tandatangan bukan cropping di atas materai 10 ribu rupiah)		
5	Penulisan usulan sesuai panduan (jumlah kata per bagian, sistem sitasi, dan sesuai template proposal)		
6	Melibatkan minimal 2 orang mahasiswa		

Rekam Jejak

No	Komponen	opsi_komponen		nilai
1	Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di jurnal ilmiah	1	Ketua pengusul tidak memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah sebagai penulis pertama atau corresponding author (skor = 0)	0
		2	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak 1 artikel (skor = 1)	1
		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak 2-3 artikel (skor = 3)	3
		4	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah sebagai penulis pertama atau corresponding author sebanyak > 3 artikel (skor = 5)	5
2	Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding	1	Ketua pengusul tidak memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau corresponding author (skor = 0)	0
		2	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau corresponding author 1-2 artikel (skor = 1)	1
		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau corresponding author >2 artikel (skor = 2)	2
3	Kuantitas dan status perolehan KI	1	Tidak memiliki KI (skor = 0)	0
		2	Memiliki 1 KI (skor = 2)	2
		3	Memiliki 2 atau lebih KI (skor = 3)	3



Seleksi Administrasi

Perlu pencermatan kelengkapan semua dokumen yang ada dalam proposal agar dapat lolos administrasi



Seleksi Substansi

Pelajari dengan baik panduan Bima dan ikuti semua petunjuk penulisan substansi yang diminta



Penentuan skema dan fokus

Perlu dipelajari skema yang sesuai dengan latar belakang pengusul dan fokus yang terkait



Luaran

Cermati luaran yang dijanjikan, keterlibatan mahasiswa dalam MBKM, pembagian tugas dalam tim



Anggaran dan Investasi mitra

Perhatian kesesuaian anggaran dan jumlah investasi yang diberikan pada mitra

Catatan akhir

IV. Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia, ringkas dan jelas, serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan dituangkan dalam format berikut (format dapat diunduh di platform <https://bima.kemdikbud.go.id/>).

Lembar pengesahan dan identitas	Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (WhatsApp)
Surel
Informasi ketua tim pengusul	
Nama ketua tim pengusul
Bidang Ilmu
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (WhatsApp)
Surel
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 2
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 3
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 4
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi

Ketua Tim Pengusul

Penanggung jawab,
Ketua LPPM/LPM/
Lembaga yang sejenis

<TTD>

<TTD + Cap>

(.....)

(.....)

A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
A.1. Nama Skema	Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat
A.2. Tema Bidang Fokus	<input type="checkbox"/> Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.3.) <input type="checkbox"/> Umum
A.3. Bidang Fokus Prioritas	<input type="checkbox"/> Ekonomi Hijau <input type="checkbox"/> Ekonomi Biru <input type="checkbox"/> Ekonomi Digital <input type="checkbox"/> Pengembangan Pariwisata <input type="checkbox"/> Kemandirian Kesehatan
A.4. Ruang lingkup	<input type="checkbox"/> Pengabdian Pemula: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster kurang memuaskan. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 6 bulan. <input type="checkbox"/> Kemitraan Masyarakat: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster unggul, sangat bagus, dan memuaskan. Memiliki tujuan untuk memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha dengan durasi minimal 8 bulan. <input type="checkbox"/> Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa: dikhususkan kepada dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan klaster unggul, sangat bagus, dan memuaskan. Memiliki tujuan untuk meningkatkan simpati dan empati kepedulian mahasiswa kepada masyarakat dengan durasi minimal 6 bulan.
A.5. Dana Kemdikbudristek usulan	IDR XX
A.6. Dana mitra/pihak lain (jika ada)	IDR XX
A.7. Dana mitra/pihak lain <i>in-kind</i> (jika ada)	IDR XX
A.8. Jumlah dosen yang terlibat	XX orang
A.9. Jumlah mahasiswa yang terlibat	XX orang

B. Pendahuluan

Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

C. Permasalahan dan Solusi**C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A2 atau A3)**

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspect kegiatan. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Perioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

C.2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti lain yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

- Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.

b. Permasalahan dalam bidang manajemen.

c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.

- Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
- Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
- Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
- Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
- Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

E. Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
...									

**tabel anggaran di sistem BIMA*

F. Luaran & target capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				
3				
...				

G. Tim pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



BiMA

Ketentuan Penggunaan Anggaran





Ketentuan Umum Penggunaan Anggaran

Komponen Biaya Honorarium

Komponen honorarium yang diajukan **maksimal 15%** dari **total dana usulan**. Komponen biaya honorarium dialokasikan kepada tenaga kerja lapangan, tenaga ahli/profesional, dan/atau narasumber yang bukan berasal dari tim pengusul, mahasiswa yang terlibat MBKM dan mitra. Honorarium harus diperincikan dengan mencantumkan nama, jumlah, dan posisinya sehingga tidak ada duplikasi pembayaran honorarium. Perincian pembayaran honor mengikuti Standar Biaya Masukan yang berlaku.

Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi

Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi yang diajukan **minimal 40%** dari total **dana usulan**. Komponen biaya ini hanya mencakup alat dan bahan yang berkaitan dengan teknologi dan inovasi yang diserahkan kepada mitra dengan disertakan Berita Acara Serah Terima Aset (BAST).

Komponen Biaya Pelatihan

Komponen Biaya Pelatihan yang diajukan **maksimal 25%**. Komponen biaya ini mencakup penyelenggaraan workshop, lokakarya, *Focus Group Discussion* (FGD), pelatihan, seminar yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan kegiatan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas produk unggulan dan produktivitas proses produksi di luar biaya perjalanan, konsumsi, investasi peralatan/teknologi dan bahan untuk mitra.



Ketentuan Umum Penggunaan Anggaran

Komponen Biaya Perjalanan

Komponen Biaya Perjalanan yang diajukan maksimal 15% dari total dana yang diusulkan. Biaya ini mencakup perjalanan dalam negeri untuk pelaksanaan program dan uang harian perjalanan atau uang saku perjalanan.

Komponen Biaya Lainnya

Komponen Biaya Lainnya **maksimal 5%** dari **total dana yang diusulkan**. Komponen biaya ini mencakup biaya pengelolaan program seperti monitoring dan evaluasi, pemenuhan biaya luaran, pendaftaran/pengurusan sertifikasi paten/hak cipta, pendaftaran jurnal/seminar nasional/internasional. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual seperti pengurusan paten atau hak cipta atau Kekayaan Intelektual lainnya dan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) atau pemenuhan standar lainnya, termasuk pendaftaran/pengurusan izin resmi terkait pelaksanaan program dari lembaga yang berwenang dan pemenuhan luaran lainnya. Penganggaran untuk pendaftaran artikel ilmiah perlu disertakan jurnal yang dituju dan harga processing/publication fee dengan menggunakan dana perguruan tinggi



KOMPONEN BIAYA HONORARIUM (MAKSIMAL 15%)

- **Honorarium Narasumber/Moderator/Pembawa Acara/Panitia (PMK SBM yang berlaku)**
- **Honorarium penunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat**
 1. pembantu teknis/asisten pelaksanaan kegiatan (seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam membantu pelaksanaan kegiatan)
 2. Pembantu lapangan (seseorang yang diberikan tugas di lapangan tanpa memerlukan keahlian khusus)
- **Notes : ketentuan lebih lanjut dapat dilihat pada Panduan Pengelolaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

**TIDAK DITUJUKAN UNTUK
TIM PELAKSANA, MITRA SASARAN,
DAN MITRA PEMBERI DANA**

LARANGAN/PERHATIAN

1. Pastikan komponen honorarium diperincikan (mencantumkan nama, jumlah dan posisinya);
2. Perincian per kegiatan diperlukan, namun pastikan tidak ada duplikasi penganggaran honorarium narasumber, moderator, pembawa acara dan/atau panitia;
3. Periode perekayasaan/pengerjaan kuantitas honorarium perlu disesuaikan dengan perkiraan mulainya program (6-8 bulan) hingga keharusan menyelesaikan pada akhir tahun saat tutup anggaran;
4. Mitra tidak berhak memperoleh honorarium dari komponen biaya ini; dan
5. Tim pengusul dilarang mencantumkan diri sebagai narasumber, moderator, pembawa acara dan/atau panitia yang dibiayai komponen ini.



KOMPONEN BIAYA TEKNOLOGI DAN INOVASI (MINIMAL 40%)

merupakan komponen biaya yang dialokasikan untuk pembiayaan pelaksanaan program yang terdiri dari barang/bahan (bahan baku, komponen produksi, Teknologi Tepat Guna (TTG)), dan pengadaan peralatan yang diperlukan dan diserahkan kepada mitra.

Ketentuan:

1. Komponen biaya alat dan bahan ini diperuntukkan untuk:

- Pembelian/pengadaan barang/bahan produksi seperti bahan baku atau komponen atau sub-komponen mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Pembelian/pengadaan alat produksi seperti mesin dan peralatan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

2. Semua acuan biaya produksi yang meliputi pengadaan, penyewaan dan/atau pembelian barang harus mengacu pada harga wajar berdasar sumber katalog harga dari pihak penyedia atau Harga Perkiraan Sendiri (HPS).

Notes : ketentuan lebih lanjut dapat dilihat pada Panduan Pengelolaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

LARANGAN/PERHATIAN

Larangan/Perhatian

1. Apabila persentase anggaran komponen lain melebihi ketentuan, maka dapat direalokasikan ke dalam komponen anggaran ini;
2. Pengadaan dan/atau pembelian barang dan bahan (menggunakan dana DRTPM) harus berasal dari pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan tim pengusul dan tidak diperkenankan berasal dari perguruan tinggi;
3. Pengusul perlu mencantumkan rincian pengadaan barang dan bahan beserta spesifikasi alatnya. Pengusul yang mencantumkan satuan berbentuk paket akan diminta untuk memberikan rinciannya;
4. Pengadaan, penyewaan dan/atau pembelian barang untuk produksi tidak diperbolehkan untuk hal-hal berikut:
 - Pembelian tanah/lahan;
 - pembelian kendaraan operasional;
 - pembelian peralatan renovasi ruangan/bangunan;
 - pembelian komputer/laptop, hp, printer;
 - pembelian furnitur;
5. Seluruh alat dan bahan dalam komponen ini menjadi barang milik negara yang diserahkan kepada mitra dan harus dilabeli/stempel permanen pemberi dana.



KOMPONEN BIAYA PELATIHAN (MAKSIMAL 25%)

diperuntukkan untuk peningkatan keberdayaan mitra yang dapat terdiri dari penyelenggaraan workshop, lokakarya, focus group discussion (FGD), peningkatan kapasitas (capacity building), pelatihan, seminar dan diseminasi hasil kegiatan.

Ketentuan:

1. Satuan biaya rapat/pertemuan di luar kantor (*fullboard/fullday/halfday*), apabila menggunakan hotel atau ruang pertemuan yang sudah termasuk konsumsi. **WAJIB MELIBATKAN PESERTA DARI LUAR PERGURUAN TINGGI.**
2. Satuan biaya konsumsi disesuaikan dengan jumlah peserta yang hadir dengan ketentuan dalam panduan dan SBM 2023.
3. Satuan biaya uang harian rapat/pertemuan di luar kantor atau disebut sebagai uang saku digunakan apabila tim pelaksana melakukan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar perguruan tinggi dengan mengeluarkan biaya konsumsi dan/atau akomodasi.

Notes : ketentuan lebih lanjut dapat dilihat pada Panduan Pengelolaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

LARANGAN/PERHATIAN

1. Satuan biaya rapat pertemuan di luar kantor dan konsumsi rapat hanya dapat digunakan apabila menghadirkan peserta dari Kementerian/Instansi/ Lembaga lainnya dan/atau masyarakat umum.
2. Penggunaan anggaran ini dimaksimalkan untuk pelaksanaan substansi kegiatan.

KOMPONEN BIAYA PERJALANAN (DALAM NEGERI) (MAKSIMAL 15%)

digunakan untuk transportasi perjalanan, penginapan, dan uang harian perjalanan yang dilakukan di luar wilayah domisili/bekerja tim pelaksana.

Ketentuan:

1. Satuan biaya taksi perjalanan dinas dalam negeri;
2. Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri pergi-pulang;
3. Satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam negeri dapat digunakan apabila tim pelaksana melakukan kunjungan kepada mitra sasaran tanpa mengeluarkan biaya konsumsi dan transport lokal;
4. Satuan biaya penginapan perjalanan dinas dalam negeri menggunakan maksimal tarif pejabat eselon IV; dan
5. Satuan biaya taksi, tiket pesawat, dan penginapan bersifat at cost sesuai dengan bukti riil yang bernilai ekonomis dan PMK yang berlaku.

Notes : ketentuan lebih lanjut dapat dilihat pada Panduan Pengelolaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

LARANGAN/PERHATIAN

1. Seluruh kegiatan yang tadinya direncanakan untuk dilaksanakan secara luring, diarahkan untuk diadakan secara daring (online) demi efisiensi biaya. Perjalanan dinas harus berkaitan dengan pengembangan inovasi dan reka cipta yang diusulkan.
2. Perjalanan dinas yang dianggarkan pengusul harus memiliki kaitan substansial dengan pengembangan inovasi dan reka cipta yang diajukan dan diarahkan ke kegiatan daring untuk efisiensi anggaran.
3. Perjalanan yang dianggarkan pengusul hanya diperbolehkan untuk kegiatan di dalam negeri dengan mengacu pada satuan biaya yang telah diatur pada PMK yang berlaku.

KOMPONEN BIAYA LAINNYA (MAKSIMAL 5%)

Mencakup biaya:

1. Pemantauan/monitoring dan evaluasi;
2. Pemenuhan biaya luaran;
3. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi paten/hak cipta;
4. Pendaftaran jurnal/seminar nasional/internasional;
5. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual;
6. Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) atau pemenuhan standar lainnya, termasuk pendaftaran/pengurusan ijin resmi terkait pelaksanaan program dari lembaga yang berwenang; dan
7. Pemenuhan luaran lainnya.

Notes : ketentuan lebih lanjut dapat dilihat pada Panduan Pengelolaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

LARANGAN/PERHATIAN

1. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi, pendaftaran/pengurusan ijin terkait dengan pendirian industri, produksi, distribusi, dan komersialisasi atau implementasi produk atau teknologi **mengacu pada harga permohonan** paten atau paten sederhana untuk usaha mikro, usaha kecil, lembaga pendidikan, dan penelitian dan pengembangan (litbang) pemerintah dengan harga maksimal untuk permohonan secara non-elektronik (**harga terdaftar di situs web biaya paten DJKI**).
2. Penganggaran untuk pendaftaran artikel ilmiah perlu disertakan jurnal yang dituju dan harga processing/publication fee yang diminta. Diarahkan menggunakan dana perguruan tinggi atau dengan memperhatikan ekspektasi artikel ilmiahnya terbit secara tepat waktu untuk mempertanggungjawabkan anggaran.
3. Komponen pengelolaan program seperti **biaya perjalanan pengelolaan program, biaya rapat koordinasi, pembelian alat tulis kantor, pemantauan/monitoring dan evaluasi, serta pelaporan diarahkan untuk bersumber dari dana internal perguruan tinggi.**



DESA BINAAN
Agrowisata berbasis Subak
di Desa Baha
UNMAS DPS

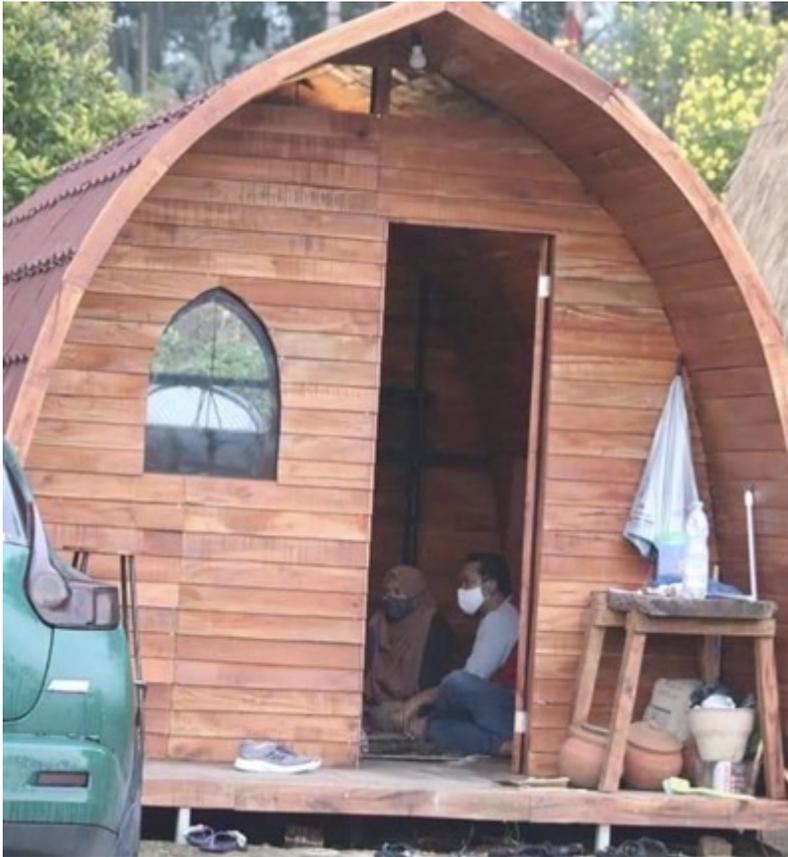


Gubuk Kelor Tanjung Wati
Desa Bogo
PDB UBAYA-JATIM





PDB –UBAYA
WISATA SAWAH SUMBER
GEMPONG - Mojokerto



Gartenhutte, Dusun jaten-Selotapak, Trawas
Mojokerto PDB-Ubaya



Wisata Poetoeek Soeko,
Ds Sukosari – Trawas
PDB-Ubaya



Kawasan Pertanian Terintegrasi



Desa Sentra UKM



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



BiMA

Terima Kasih